

PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PEMBELAJARAN EDUKATIF DAN MELUKIS LINGKUNGAN BELAJAR PADA PAUD CEMPAKA 07 AL-IKHLAS DESA PANCAWATI KECAMATAN KLARI

Asep Supriatna^{1*}, Sera Novalia², Siti Khumairoh Solihat³, Siti Nurjanah⁴, Syahra Auliyah
Rohman⁵, Andriana⁶

PIAUD, STIT Rakeyan Santang, Indonesia
sheranovalia@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pengembangan lingkungan belajar yang menarik dan kondusif sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran di tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membuat alat pembelajaran edukatif serta melukis gambar-gambar lingkungan belajar di ruang kelas PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas Desa Pancawati Kecamatan Klari, dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak. Metode pengabdian yang dilakukan yakni dengan melakukan tahapan awal, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan dan teknik melukis yang sederhana, program ini berhasil meningkatkan daya tarik kelas dan memfasilitasi pembelajaran anak-anak. APE (Alat Peraga Edukatif) merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai pendidikan (edukatif) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. APE PAUD adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan bermain anak usia dini, yang mengandung nilai pendidikan dan dapat mengoptimalkan perkembangan anak. Faktor-faktor yang berperan dalam menunjang perkembangan anak di Pendidikan anak usia dini adalah kualitas guru, program kegiatan dan lingkungan fisik. Agar program kegiatan dapat berjalan dengan baik dan perkembangan anak optimal, maka perlu didukung oleh ruang kelas sebagai bagian dari lingkungan fisik, yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Warna dan *furniture* yang cocok serta kenyamanan ruang dapat berperan dalam mendukung kondisi interior kelas yang menunjang program kegiatan belajar sesuai kebutuhan anak agar perkembangan mereka dapat optimal.

Kata Kunci: Alat Pembelajaran Edukatif, Melukis, Lingkungan Belajar.

Abstract: Developing an attractive and conducive learning environment is very important to support the learning process at the early childhood education (PAUD) level. This community service activity aims to create educational learning tools and paint pictures of the learning environment in the classrooms of PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas, Pancawati Village, Klari District, with the aim of creating an interactive and fun learning environment for children. The service method used is by carrying out the initial stages, implementation stages and evaluation stages. The results of this activity show that by using environmentally friendly materials and simple painting techniques, this program has succeeded in increasing the attractiveness of the class and facilitating children's learning. APE (Educative Props) is something that can be used as a means or equipment for play that contains educational (educational) value and can develop all children's abilities. APE PAUD is anything that can be used as a means or equipment for early childhood play, which contains educational value and can optimize children's development. Factors that play a role in supporting children's development in early childhood education are the quality of teachers, activity programs and the physical environment. So that the activity program can run well, and children's development is optimal, it needs to be supported by the classroom as part of the physical environment, which is appropriate to the children's needs and development. Color and furniture A suitable and comfortable space can play a role in supporting classroom interior conditions that support learning activity programs according to children's needs so that their development can be optimal.

Keywords: Educational Learning Tools, Painting, Learning Environment.

Article History:

Received: 01-10-2024

Revised : 05-11-2024

Accepted: 30-12-2024

Online : 30-01-2025

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk fondasi pendidikan dan perkembangan anak. Pada usia dini, anak-anak belajar melalui interaksi aktif dengan lingkungan mereka, baik melalui permainan, kegiatan kreatif, maupun penggunaan alat-alat pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi PAUD untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan mendukung perkembangan kognitif, motoric, dan social anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting untuk perkembangan anak, karena pada usia ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat (Hijriati, 2021).

Dalam upaya ini, PAUD memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perkembangan kognitif anak sejak dini (Irhamna & Purnama, 2022). Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu Upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan Rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut (Istiana, 2014).

Pendidikan anak usia dini dasar pertama dan paling utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian dan panca indra. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap Pendidikan yang sangat penting untuk perkembangan anak, karena pada usia ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat (Hijriati, 2021).

Akan tetapi di dalam dunia Pendidikan anak usia dini di Indonesia terdapat catatan krisis salah satunya yaitu terbatasnya akses jarak, kurangnya tenaga pendidik profesional, kualitas fasilitas dan sarana belajar, dan kurangnya peran dari orangtua siswa. Maka dari itu, salah satu dari catatan krisis yang disebutkan berikut yaitu kualitas fasilitas dan sarana belajar merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran di PAUD. Ketersediaan Alat Pembelajaran Edukatif yang dapat mendukung dalam proses belajar mengajar.

Alat permainan edukatif terdiri dari dua kata yang mempunyai makna, yaitu alat permainan dan edukatif. Alat permainan yaitu sebuah alat yang dipergunakan anak untuk bermain. Sedangkan edukatif berarti nilai-nilai pendidikan. Alat permainan edukatif didefinisikan sebagai sesuatu yang bisa dipakai sebagai alat bermain dan belajar anak, sehingga akan memicu perkembangan anak. Sederhananya, alat permainan edukatif ialah sesuatu yang dipergunakan anak untuk belajar melalui aktivitas bermain (Kartika, 2020).

Menurut Mayke yang diikutip (Ulimaz, 2024), alat permainan edukatif yaitu alat permainan yang dibuat sedemikian rupa untuk menunjang pendidikan anak. Sedangkan Adang Ismail dalam (Kartika, 2021) mendefinisikan bahwa alat permainan edukatif ialah alat bermain anak yang dirancang untuk membantu pertumbuhan anak. Permainan edukatif ini merupakan jenis permainan yang mengandung nilai-nilai pendidikan bagi

anak. Guslinda dan Kurnia dalam (Kartika, 2022) juga berpendapat bahwa, alat permainan edukatif adalah macam-macam peralatan atau sesuatu benda yang dapat digunakan untuk bermain. Dimana peralatan atau benda tersebut dapat menstimulasi dan mengembangkan seluruh kemampuan anak. Alat permainan edukatif adalah alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Menurut Friska Nur Fatimah dalam penelitiannya alat untuk permainan edukatif adalah alat yang dibuat khusus berupa media untuk membantu melatih dan dapat memaksimalkan tumbuh kembang anak, diubah sesuai dengan usia dan Tingkat tumbuh kembangnya. Alat permainan adalah semua media yang digunakan untuk memuaskan naluri bermain anak (Fatimah et al., 2023).

Dari berbagai definisi diatas alat permainan edukatif, bisa disimpulkan bahwa alat permainan edukatif ialah alat permainan yang dibuat sebagai media pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk membantu kegiatan pembelajaran. untuk membantu anak untuk tumbuh dan berkembang melalui kegiatan belajar sekaligus bermain.

Diperlukan pengelolaan atau manajemen dalam pemanfaatan APE (Alat Peraga Edukatif) agar manfaatnya dapat dihasilkan secara optimal oleh siswa (Marantika, 2020). APE (Alat Peraga Edukatif) merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai pendidikan (edukatif) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. APE PAUD adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan bermain anak usia dini, yang mengandung nilai pendidikan dan dapat mengoptimalkan perkembangan anak. Pada dasarnya APE untuk PAUD sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan dan dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek perkembangan anak PAUD (Surya, 2021). Alat permainan adalah alat bermain yang digunakan anak untuk memenuhi naluri bermainnya dengan berbagai macam sifat seperti bongkar pasang, mengelompokkan, memadukan, mencari padanannya, merangkai, membentuk, mengetok, menyempurnakan desain atau menyusun sesuai bentuk utuhnya. Maka, APE merupakan alat permainan yang mempunyai nilai edukatif serta dapat mengembangkan segala aspek dan kecerdasan yang ada pada diri anak (Amelia et al., 2021).

Paud Cempaka 07 Al-Ikhlas yang terletak di Desa Pancawati, memiliki peran strategis dalam mendidik anak-anak usia dini di wilayah tersebut. Namun, masih terdapat kendala dalam ketersediaan Alat Pembelajaran Edukatif yang memadai, yang dapat mendukung proses belajar mengajar secara optimal dan lingkungan belajar yang menarik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian Masyarakat ini mencakup pembuatan alat pembelajaran edukatif serta melukis gambar di kelas. Alat pembelajaran edukatif yang kita buat yaitu Stik Alphabet dan kotak pintar, stik alphabet bermanfaat untuk mengasah kognitif anak karena kelebihan dari stik alphabet yaitu mempermudah anak untuk mengenal bentuk huruf, warna, yang ditandai di stik alphabet tersebut. Dan pun kotak pintar bermanfaat untuk perkembangan anak dalam membaca atau mengenal kata, tidak hanya itu kotak pintar juga bermanfaat untuk mengasah perkembangan motoric anak tersebut. Karena pada tujuan utama dari pembuatan alat pembelajaran edukatif adalah untuk melatih perkembangan anak usia dini. Selain dari itu suasana belajar juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, oleh karenanya kita melukis lingkungan belajar di kelas, yang akhirnya membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan mendukung perkembangan anak.

Dalam penelitian (Thenius et al., 2019) faktor-faktor yang berperan dalam menunjang perkembangan anak di Pendidikan anak usia dini adalah kualitas guru, program kegiatan dan lingkungan fisik. Agar program kegiatan dapat berjalan dengan baik dan perkembangan anak optimal, maka perlu didukung oleh ruang kelas sebagai bagian dari lingkungan fisik, yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Warna dan *furniture* yang cocok serta kenyamanan ruang dapat berperan dalam mendukung kondisi interior kelas yang menunjang program kegiatan belajar sesuai kebutuhan anak agar perkembangan mereka dapat optimal.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif dan melukis lingkungan belajar pada PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas Desa Pancawati Kecamatan Klari dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut:

Tahapan awal

Pada tahapan ini menurut (Arifudin, 2020) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Tim PkM melakukan semua persiapan untuk pelaksanaan kegiatan, dimulai dari mencatat jumlah dan kesiapan peserta atau mitra yang akan mengikuti pelatihan. Selain itu pada tahap ini tim PkM mempersiapkan materi powerpoint tentang pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif dan melukis lingkungan belajar pada PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas Desa Pancawati Kecamatan Klari yang akan disampaikan mulai dari pengenalan, manfaat, cara membuat hingga cara menggunakannya. Secara rinci kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya:

1. Mengidentifikasi dan menyiapkan segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan, seperti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
2. Partisipasi mitra dan menyediakan tempat pelatihan serta menginformasikan peserta agar hadir dalam pelaksanaan pengabdian ini.
3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberikan program pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif dan melukis lingkungan belajar pada PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas Desa Pancawati Kecamatan Klari.

Persiapan Kegiatan:

1. Mengajak peserta untuk mengikuti program pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif dan melukis lingkungan belajar pada PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas Desa Pancawati Kecamatan Klari.
2. Pengenalan mengenai manfaat keterampilan, teknik dasar, dan sarana prasarana yang digunakan.
3. Instruktur menunjukkan langkah-langkah program pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif dan melukis lingkungan belajar pada PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas Desa Pancawati Kecamatan Klari.
4. Peserta mempraktikkan sendiri program pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif dan melukis lingkungan belajar pada PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas Desa Pancawati Kecamatan Klari dengan bimbingan langsung dari instruktur.
5. Memberikan program pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif dan melukis lingkungan belajar pada PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas Desa Pancawati Kecamatan Klari.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Paturochman, 2024) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Tahapan ini dilakukan penyampaian Materi baik itu cara membuat hingga cara menggunakannya. Tahapan penyampaian materi dilakukan dengan cara presentasi menggunakan powerpoint, setelah itu Tim PkM menjelaskan dan menunjukkan langkah-langkah program pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif dan melukis lingkungan belajar pada PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas Desa Pancawati Kecamatan Klari. Setelah itu dilakukan bimbingan latihan/praktek, dimana sebelum dimulainya kegiatan peserta (mitra) telah diberikan informasi terlebih dulu terkait rencana kegiatan dengan menjelaskan secara perlahan dan bertahap setiap langkahnya agar peserta kegiatan dapat memahami dan mengikuti dengan mudah. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis 07, November 2024 di lapangan mitra PKM. Adapun proses program pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif dan melukis lingkungan belajar pada PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas Desa Pancawati Kecamatan Klari.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini menurut (Rusmana, 2020) bahwa merupakan tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Tahapan ini tim PkM melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dengan menyebarkan angket menggunakan kertas biasa yang terdiri dari beberapa pertanyaan berkaitan dengan perkembangan kemampuan dan respon peserta atau mitra sebagai peserta dalam program pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif dan melukis lingkungan belajar pada PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas Desa Pancawati Kecamatan Klari. Hasil evaluasi juga diperkuat dengan dilakukannya wawancara oleh Tim PkM kepada masing-masing peserta. Saat kegiatan pelatihan peserta tampak antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan ini. Evaluasi ini memberikan tentang efektifitas pelatihan dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan dampak praktis bagi peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal yang dilakukan untuk mencapai hasil pengabdian Masyarakat skema Pendidikan di Desa Pancawati adalah melakukan kunjungan di beberapa sekolah diantaranya Paud Cempaka 07 Al-Ikhlas yang ada di Desa Pancawati. Pada tahap ini, mahasiswa KKN STIT Rakeyan Santang melakukan perkenalan serta menyampaikan maksud dan tujuan yaitu untuk pendampingan kegiatan pembelajaran. Selain itu, kunjungan di lakukan untuk membantu proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Strategi pembelajaran yang dilakukan dapat menciptakan keaktifan peserta didik di dalam kelas. Mahasiswa KKN menciptakan suasana belajar dengan menggunakan banyak cara seperti *ice breaking*, metode, serta belajar menggunakan Alat pembelajaran Edukatif.

Hasil dari pembuatan Alat Pembelajaran Edukatif (APE) di Paud Cempaka 07 Al-Ikhlas bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif. Beberapa alat yang berhasil dibuat diantaranya:

- Stik Alphabet: Stik Alphabet dirancang untuk membantu anak – anak mengenal huruf, bentuk huruf, dan juga warna. Tidak hanya itu, stik alphabet ini juga

bermanfaat untuk mengasah kognitif anak dengan cara memasuk stik tersebut kedalam kardus. Anak-anak di latih untuk mencocokkan huruf alphabet sesuai dengan bentuk yang ada di stik tersebut, yang membantu anak meningkatkan daya ingat dan keterampilan motoric halus mereka.

- Kotak Pintar: kotak pintar bermanfaat untuk perkembangan anak dalam membaca atau mengenal kata, tidak hanya itu kotak pintar juga bermanfaat untuk mengasah perkembangan motoric anak tersebut. Karena pada tujuan utama dari pembuatan alat pembelajaran edukatif adalah untuk melatih perkembangan anak usia dini. Semua alat ini dirancang dengan bahan – bahan yang mudah didapatkan, seperti kardus, stik es krim, kertas, sehingga ramah lingkungan dan hemat biaya.

Hasil dari kegiatan melukis gambar lingkungan belajar pada dinding kelas dengan tema “Lingkungan belajar yang sehat dan ceria”. Tema ini dipilih untuk memberikan suasana yang lebih hidup di ruang kelas. Hasil dari gambar meliputi pemandangan alam, seperti bukit, pohon, awan, dan ada gambar kendaraan yang disukai anak beserta penambahan gambar Angka dan Huruf untuk membantu anak dalam meningkatkan daya ingat.

Fadlillah dalam (Lahiya, 2025) menjelaskan bahwa bagi anak-anak permainan edukatif berperan penting untuk pertumbuhan sekaligus perkembangan fisik dan psikisnya. Berikut merupakan tujuan dari alat permainan edukatif bagi anak:

1. Membuat anak lebih mudah dalam belajar. Alat permainan bisa dipakai sebagai media pembelajaran, sehingga anak bisa bermain sekaligus mengembangkan potensinya.
2. Melatih konsentrasi anak. Kosentrasi anak bisa dilatih melalui alat permainan edukatif, salah satunya adalah Busy Book. Alat permainan ini bila dimainkan secara tidak langsung, konsentrasi anak dapat terlatih.
3. Melatih imajinasi dan kreativitas anak. Imajinasi dan kreativitas anak bisa terbentuk karena adanya sifat eksperimen anak saat memainkan alat permainannya. Mereka akan berkreatifitas agar permainannya menjadi lebih menarik dan mereka akan puas saat memainkannya.
4. Menghilangkan kejenuhan anak. Apabila kegiatan pembelajaran dilakukan dengan monoton dan terus menerus, maka akan menyebabkan anak menjadi bosan. Untuk mengatasi rasa bosan ini, guru bisa mengajak anak untuk bermain alat permainan edukatif seperti Busy Book. Sehingga, anak bisa belajar dengan bermain.
5. Menambah daya ingat anak. Anak akan mengingat suatu hal yang menarik perhatian mereka. Sesuatu yang menarik ini biasanya dapat berupa alat permaianan edukatif yang dipergunakan sebagai media untuk mengingat pembelajaran yang telah dijalankan.
6. Sebagai bahan uji coba anak. Kegiatan percobaan anak dapat diimplementasikan permainan edukatif. dengan memakai alat Misalnya saat bermaian menggunakan Busy Book, anak dapat memecahkan masalah dari rasa keingintahuannya.

Hasil dari kegiatan melukis ini adalah Peningkatan motivasi belajar, suasana ruang kelas yang penuh warna dan menarik menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi anak anak untuk belajar. Guru melaporkan bahwa anak-anak lebih bersemangat dan lebih banyak menghabiskan waktu di dalam kelas setelah dinding dihiasi dengan gambar-gambar menarik.

Terdapat beberapa tujuan alat permainan edukatif dilihat dari manfaat perspektif pendidik menurut Fadlillah dalam (Kusmawan, 2025) sebagai berikut:

1. Memudahkan dalam penyampaian materi. Seorang pendidik akan memerlukan media untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan. Salah satu media yang tepat untuk digunakan ialah alat permainan edukatif. Melalui alat permainan edukatif ini, anak akan lebih mudah memahami materi pembelajaran pada saat itu.
2. Melatih kreativitas pendidik. Kreativitas pendidik bisa terlatih bila pendidik membuat dan mengembangkan alat permainan edukatif. Kreativitas pendidik juga bisa terbentuk pada saat pendidik menemukan sebuah ide dan mengenalkan alat permainan edukatif yang dapat menarik perhatian anak.
3. Guna mengatasi keterbatasan tempat, waktu ataupun bahasa pada saat pembelajaran dijalankan. Salah satu alat belajar yang bisa mengatasi keterbatasan tersebut ialah alat permainan edukatif. Melalui alat permainan edukatif, anak bisa mempelajari banyak hal walaupun waktunya singkat dan tempatnya terbatas. Selain itu, penggunaan alat permainan ini akan menambah kemampuan anak dalam berbahasa dengan baik.
4. Membangkitkan motivasi anak untuk belajar. Alat permainan edukatif ini secara tidak langsung bisa digunakan pendidik untuk menumbuhkan semangat belajar anak. Melalui alat permainan edukatif dalam menyampaikan pembelajarannya, ini akan terasa lebih menyenangkan dan membuat anak nyaman, sehingga motivasi anak untuk belajar akan tumbuh.
5. Sebagai media penilaian anak. Penilaian akan dilakukan oleh pendidik saat anak menggunakan alat permainan edukatif. Saat anak bermain, maka pendidik akan mengetahui tingkatan perkembangan anak. Alat permainan edukatif memiliki peran penting untuk mengembangkan kemampuan anak usia dini.

Proses pembuatan Alat Pembelajaran Edukatif dan melukis gambar lingkungan belajar di PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas memberikan hasil yang sangat positif bagi perkembangan anak-anak. Ada beberapa point penting yang bisa diambil dari kegiatan ini:

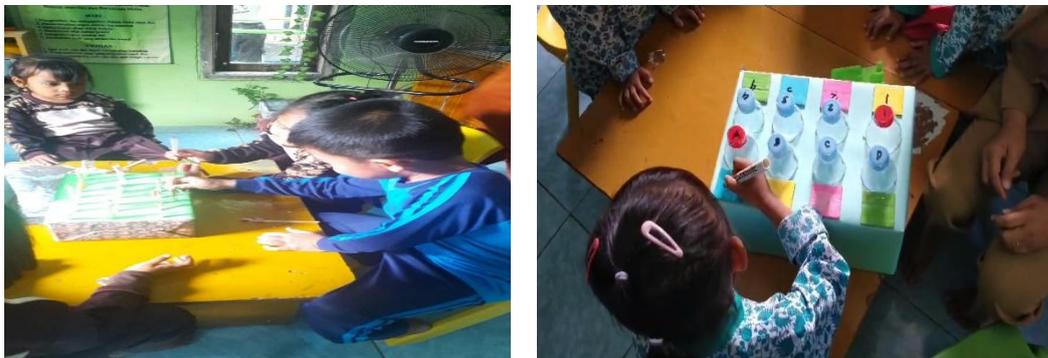
1. Pengaruh Alat Pembelajaran terhadap proses belajar, Alat pembelajaran edukatif yang dirancang dan digunakan selama kegiatan terbukti efektif dalam meningkatkan daya tangkap anak-anak terhadap materi pembelajaran. Stik alphabet dan kotak pintar membantu meningkatkan kemampuan kognitif dan motoric anak. Selain itu, bahan-bahan yang digunakan mudah dijumpai dilingkungan sekitar, yang membuat kegiatan ini ramah lingkungan dan dapat di daur ulang dikemudian hari.
2. Manfaat kegiatan melukis gambar lingkungan belajar, kegiatan melukis pada dinding kelas tidak hanya memperindah ruang belajar, tetapi juga memberikan manfaat psikologis dan emosional bagi anak-anak. Lingkungan yang cerah dan berwarna membantu menciptakan suasana yang lebih menyenangkan, yang secara tidak langsung meningkatkan motivasi belajar mereka.

Tabel 1. Contoh Penulisan Tabel [11 PT]

No	Nama	Kelas	Jumlah
1	Paud Cempaka 07 Al-Ikhlash	A	24
2			
3			
4			
...			



Gambar 1. Melukis gambar lingkungan belajar



Gambar 2. Mempraktikkan APE pada anak



Gambar 3. Pembuatan APE

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas Desa Pancawati Kecamatan Klari, dengan fokus pada pembuatan Alat Pembelajaran Edukatif dan Melukis gambar lingkungan belajar, berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui kegiatan ini, para guru dan siswa mendapatkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif yang tidak hanya meningkatkan minat belajar anak-anak, tetapi juga memperkaya suasana kelas menjadi lebih menarik dan mendukung perkembangan kognitif serta motorik anak-anak. Kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan para pendidik di PAUD ini juga berjalan dengan baik, Dimana alat-alat pembelajaran yang telah dibuat seperti Stik Alphabet, kotak pintar, serta hasil karya melukis lingkungan belajar, dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, kegiatan melukis bersama juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, membantu anak-anak memahami dan menghargai lingkungan sekitar mereka. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD Cempaka 07 Al-Ikhlas dan diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi tenaga pendidik di paud tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi, disarankan agar program sosialisasi pramuka ditingkatkan dengan penambahan kegiatan yang relevan dan pelatihan lanjutan bagi Pembina pramuka dan anggotanya. Penyesuaian materi untuk lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa juga akan meningkatkan efektivitas ekstrakurikuler pramuka.

Beberapa saran yang dapat diimplementasikan pada pengabdian kepada mitra selanjutnya yaitu:

1. Dalam pengembangan alat pembelajaran, paud diharapkan dapat terus mengembangkan Alat pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar anak-anak lebih antusias dalam belajar. Penggunaan bahan-bahan yang mudah didapat dan ramah lingkungan dapat diprioritaskan.
2. Perawatan Alat dan lingkungan, Perlu dilakukan perawatan secara berkala terhadap alat-alat pembelajaran dan gambar-gambar yang telah dibuat, agar tetap terjaga kualitasnya serta mampu memberikan manfaat jangka Panjang bagi kegiatan belajar mengajar.
3. Keterlibatan guru dan orang tua, Disarankan agar para guru dan orang tua lebih aktif terlibat dalam pembuatan dan penggunaan alat pembelajaran. Kerjasama ini akan memberikan dampak yang lebih signifikan dalam menunjang perkembangan anak-anak di PAUD
4. Pelatihan peningkatan kualitas guru, Sebagai Upaya lanjutan, diharapkan ada pelatihan bagi para pendidik di PAUD untuk terus meningkatkan kemampuan dalam membuat alat pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada pengabdian sehingga mampu menyelesaikan Jurnal ini. Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari

berbagai pihak, maka penyusunan Jurnal ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah pengabdian menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah S.W.T atas limpahan karunia dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas jurnal ini.
2. Bapak Hendar SE.,S.AP.,MH.,MM Ketua STIT Rakeyan Santang yang telah mendanai kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.
3. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STIT Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.
4. Ketua Program studi PIAUD STIT Rakeyan Santang yang telah memotivasi kegiatan penelitian jurnal ini.
5. Asep Supriatna, S.Pd,I, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Desa Pancawati, atas bimbingan dan arahnya sehingga kami dapat melaksanakan pengabdian dengan lancar.
6. Kami ucapkan kepada Mitra Pengabdian salah satu Lembaga PAUD yang ada di Desa Pancawati yang telah menerima dan memberi kesempatan kepada kami untuk memberikan pendampingan dan pelatihan.
7. Kepada para Mahasiswa KKN Desa Pancawati yang telah bekerjasama dalam melaksanakan tugas sehingga berjalan dengan baik.
8. Rekan-rekan fakultas prodi PIAUDI, STIT Rakeyan Santang.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, C., Pratiwi, I., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Bagi Guru TK Al-Munawwaroh Dan TK Dewantara. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i2.7724>
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 313–322.
- Fatimah, F. N., Afifah, H. U. N., Auliani, R., & Larasati, S. A. (2023). Alat Permainan Edukatif Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 44–56. <https://doi.org/10.19109/ra.v7i1.15436>
- Hijriati, P. R. (2021). Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 152. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i1.9295>
- Irhamna, I., & Purnama, S. (2022). Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 68–77. <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i1.46688>
- Istiana, Y. (2014). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Didaktika*, 20(2), 90–98.
- Kartika, I. (2020). Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 1(1), 31–39.
- Kartika, I. (2021). Upaya Mewujudkan Karakter Peserta Didik Pada Pembudayaan

- Kehidupan Beragama (Religious Culture) Di Sekolah. *Jurnal Al-Amar*, 2(2), 221–232.
- Kartika, I. (2022). Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 3(1), 81–94.
- Kusmawan, A. (2025). The Relationship Between Teacher Involvement in Curriculum Development and Student Learning Outcomes. *International Journal of Education Elementaria and Psychologia*, 2(1), 1–12.
- Lahiya, A. (2025). Education Administration Reform: A Case Study On The Implementation Of The Merdeka Curriculum. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(2), 29–37.
- Marantika, N. (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Paturochman, I. R. (2024). Pluralism And Multiculturalizm Education. *International Journal Of Society Reviews*, 2(3), 564–573.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja Karyawan BRI Syariah Subang. *Jurnal Makro Manajemen*, 5(2), 157–163.
- Surya, C. M. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Teknik Gerak Dan Lagu Kuda Lumping Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Delta Jati Kota Karawang Timur. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(2), 181–193.
- Thenius, H. P., Joedawinata, A., & Asmarandani, D. (2019). Kajian Dampak Elemen Interior Pada Fasilitas Ruang Belajar Taman Kanak-Kanak Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak. *Jurnal Seni dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 1(2), 261–290. <https://doi.org/10.25105/jsrr.v1i2.6738>
- Ulimaz, A. (2024). Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 9312–9319.